

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug

Nurmalasari*¹, Rani Irma Handayani², Tuti Haryanti³, Titin Kristiana⁴

^{1,2,3}Universitas Nusa Mandiri

^{1,2,3} Jl Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Kel.Cipinang Melayu, Kec.Makasar Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620

*e-mail: nurmalasari.nmr@nusamandiri.ac.id¹, rani.rih@nusamandiri.ac.id², tuti.tty@nusamandiri.ac.id³, titin.tka@nusamandiri.ac.id⁴

Abstrak

Peran teknologi Informasi dan Komunikasi pada masa Covid-19 ini sangatlah besar, contohnya saja seperti belajar dari rumah, pembelajaran ini dilakukan melalui DARING atau dalam jaringan dengan memanfaatkan Whatsapp, Google Classroom, Google Form, Gmail, Video Conference seperti Zoom, Google Meet, Aplikasi E-Learning, Video Pembelajaran yang di share pada Youtube dan media pembelajaran lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan guru dan siswa. Kebutuhan akan peran teknologi berbasis TIK juga dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran pada anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ciledug.

Kata kunci: IPNU Ciledug; Pengabdian masyarakat; Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Abstract

The role of Information and Communication technology during the Covid-19 period is enormous. For example, such as learning from home, this learning is carried out online or online by utilizing Whatsapp, Google Classroom, Google Form, Gmail, Video Conference such as Zoom, Google Meet, Applications E-Learning, Learning Videos that are shared on Youtube, and other learning media as well as internet networks that can connect teachers and students. The need for the role of ICT-based technology is also needed to support the learning process for members of the Ciledug Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU).

Keywords: IPNU Ciledug; Community service; Information and communication technology.

1. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat agar dapat mempercepat laju pertumbuhan dan tercapainya tujuan pembangunan nasional maka pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh setiap institusi Perguruan Tinggi. Dimasa pandemi Covid-19 ini muncul sebuah aturan terutama di Indonesia yang dimana masyarakat Indonesia di haruskan untuk menjaga jarak (Haryanti et al., 2021) antara satu dengan yang lain minimal satu setengah meter sehingga masyarakat Indonesia dipaksa untuk stay at home atau dirumah saja dan melakukan seluruh aktivitas dari rumah seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan ibadah dari rumah. (Sadikin & Hamidah, 2020)

Dengan adanya aturan untuk beraktivitas dari rumah seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dari rumah dan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, kegiatan inilah yang membutuhkan peran teknologi untuk melakukan kegiatan tersebut. Pandemi Covid-19 memberikan perubahan signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan salah satu bentuk penyesuaian dalam sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19.(Effendi & Wahidy, 2019)

Permasalahan yang dihadapi oleh anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ciledug adalah kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi ini, dikarenakan kurangnya pengetahuan akan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan didalam belajar jarak jauh (PJJ) selama pandemi. (Cahyadi et al., 2022)

Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, teknologi menjadi kunci keberlangsungan PJJ yang dapat menjadi penghubung antara pengajar dan pembelajar yang tersekat dengan jarak. Namun demikian, keberadaan teknologi akan menjadi tidak termanfaatkan jika tidak dibarengi dengan pengguna teknologi yang melek teknologi. Literasi teknologi informasi dan komunikasi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi. Teknologi dan Literasi TIK memiliki peran penting dalam memperlancar PJJ (Latip, 2020; Zam, 2021), menjadikan PJJ lebih efektif, memperlancar komunikasi dan kolaborasi antara pengajar dan pembelajar, serta mendorong penggunaan teknologi yang positif.

Peran teknologi pada masa Covid-19 ini sangatlah besar (Syafriaedi, 2020), contohnya saja seperti belajar dari rumah, pembelajaran ini dilakukan melalui DARING atau dalam jaringan dengan memanfaatkan Whatsup, Google Classroom, Google Form, Gmail, Video Conference seperti Zoom, Google Meet, Aplikasi E-Learning, Video Pembelajaran yang di share pada Youtube dan media pembelajaran lainnya serta jaringan internet yang dapat menghubungkan guru dan siswa. (Habibah et al., 2020)

Kebutuhan akan peran teknologi berbasis TIK juga dirasakan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ciledug. IPNU merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) yang berbasis pada pelajar, mahasiswa, dan santri, sebagai suatu wadah pembinaan bagi generasi penerus para ulama dan penerus perjuangan bangsa. IPNU didirikan pada tanggal 24 Februari 1954 di Semarang. IPNU tersebar diseluruh Indonesia dengan jumlah anggota 5,6 juta berbasis pelajar, mahasiswa, dan santri. IPNU selalu berkomitmen untuk menjadi organisasi kepelajaran dengan prinsip Trilogi IPNU, yaitu belajar, berjuang, dan bertaqwa.

IPNU merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) yang berbasis pada pelajar, mahasiswa, dan santri, sebagai suatu wadah pembinaan bagi generasi penerus para ulama dan penerus perjuangan bangsa. Oleh karena itu, didalam proses pembelajaran terutama pada saat pandemi seperti ini yang dilakukan secara daring, mereka kesulitan dalam hal penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Anggota IPNU juga berkumpul dalam satu organisasi untuk belajar bersama, baik belajar tentang pengetahuan umum maupun agama. Semenjak pandemi, peluang untuk berkumpul untuk belajar bersama semakin berkurang, dikarenakan adanya kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus corona, sehingga mereka memerlukan sarana yang dapat dijadikan media untuk belajar bersama, baik pengetahuan umum maupun agama.

Mengacu kepada butir permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug. Dengan mengikuti penyuluhan tersebut diharapkan anggota IPNU dapat mengetahui Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) apa saja yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara daring. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk:

1. Untuk menunjang proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
2. Belajar bersama, baik pengetahuan umum maupun agama
3. Berdiskusi dan mengeluarkan opini untuk melatih keberanian dan mencari solusi terbaik bagi setiap permasalahan yang dihadapi.

2. METODE ABDIMAS

Sasaran kegiatan PM adalah anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dengan a berlokasi di Gg. H. Jukih No. 95, RT. 002 RW. 010, Kel. Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153 sebanyak tiga puluh peserta. Jarak antara Universitas Nusa Mandiri dengan Sekretariat IPU Ciledug tersebut adalah 20 km. Peserta masih dibatasi karena masih dalam masa pemulihan pandemi covid. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam tahapan berikut :

Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh anggota IPNU Ciledug dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada pengurus IPNU Ciledug. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dalam menunjang proses pembelajaran daring, membuat soal tes dan kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

Tahap pelaksanaan

Tahap 1 penyampaian materi mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran daring anggota IPNU Ciledug.

Tahap 2 Pelatihan, pendampingan, dan simulasi mengenai apa saja Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran daring anggota IPNU Ciledug

Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh mitra untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mitra setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, mitra juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

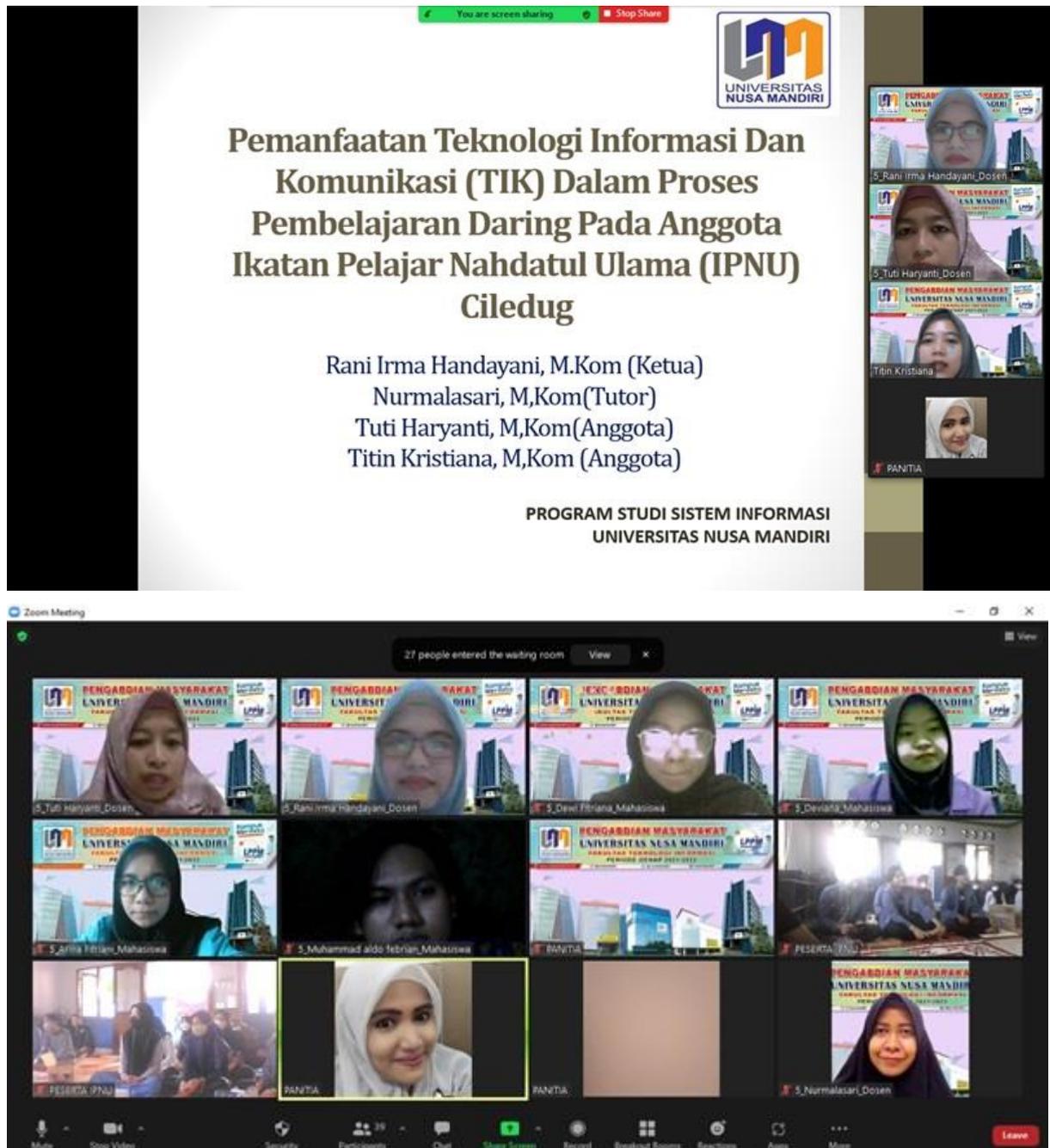
Tahap Persiapan

Pada bagian pertama, tim dan panitia pengabdian masyarakat melakukan observasi ke lokasi. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh IPNU Ciledug dengan melakukan wawancara dengan pengurus IPNU Ciledug. Dari hasil observasi ini, kami mendapatkan informasi bahwa banyak anggota IPNU mempunyai smartphone tetapi untuk pemanfaatannya blum maksimal. Maka PM dilakukan yaitu berupa penyuluhan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug. Dengan mengikuti penyuluhan tersebut diharapkan anggota IPNU dapat mengetahui Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) apa saja yang bisa digunakan untuk pembelajaran secara daring

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pertemuan kedua kami melakukan penyuluhan berupa sosialisasi yang bertempat di sekretariat IPNU Ciledug. Pada pertemuan ini, sosialisasi tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran Daring dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Dilanjutkan dengan Pelatihan, pendampingan, dan simulasi mengenai apa saja Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran daring anggota IPNU Ciledug.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Simulasi secara online

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Dalam tahap monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini kami melakukan posttest. Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Hasil post-test dibagikan sebagai alat bantu berupa angket untuk mengukur hasil kegiatan dilihat dari seluruh emosi peserta, respon kognitif (kognisi), pemahaman (reading depth), perilaku dan manfaat, serta memberikan input melalui kuesioner bagi 30 peserta menghasilkan hasil akhir, dan proses perhitungan menggunakan metode penilaian langsung dapat digambarkan sebagai berikut. Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan skala likert, dari tiga puluh peserta sebagai responden.

Hasil perhitungan yang didapat dari setiap variabel diuraikan dengan menggunakan skala likert dan dengan metode *Direct Rating Method* (DRM) yang dijabarkan untuk setiap variabel sebagai berikut:

Variabel Afektif (Affection)

Tabel 1 Tabel Perhitungan Variabel Afektif (*Affection*),) dan konversi
Direct Rating Method (DRM)

Atribut	Bobot	Jumlah Responden
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	3
Setuju	4	6
Setuju sekali	5	21
Total		30
	Process	4.6
	DRM Conversion	18.4

Berdasarkan tabel 1 untuk perhitungan Respon Afektif (*Affection*), yaitu variabel yang sangat berkaitan dengan aspek emosional peserta, sesuai hasil perhitungan diperoleh hasil sebesar 4.6 selanjutnya konversi kedalam metode *Direct Rating Method* (DRM) diperoleh nilai sebesar 18.4

Variabel Respon Kognitif (*Cognitive*)

Tabel 2. Tabel Perhitungan Variabel Respon Kognitif (*Cognitive*) dan konversi
Direct Rating Method (DRM)

Atribut	Bobot	Jumlah Responden
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	3
Setuju	4	12
Setuju sekali	5	15
Total		30
	Process	4.4
	DRM Conversion	17.6

Berdasarkan tabel 2 untuk perhitungan Respon Kognitif (*Cognitive*), yaitu sebagai variabel yang berhubungan dengan aspek kecerdasan dalam penerimaan materi dalam proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh hasil sebesar 4.4 selanjutnya dikonversikan dalam metode *Direct Rating Method* (DRM) diperoleh nilai sebesar 17.6

Variabel Pemahaman (*Read Thoroughness*)

 Tabel 3. Tabel Proses Perhitungan Variabel Pemahaman (*read thoroughness*) dan konversi

Direct Rating Method(DRM)

Atribut	Bobot	Jumlah Responden
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	3
Setuju	4	18
Setuju sekali	5	9
Total		30
Process		4.2
DRM Conversion		16.8

Berdasarkan tabel 3 untuk perhitungan variabel pemahaman (*read thoroughness*) yaitu merupakan variabel yang berkaitan dengan pemahaman penggunaan media yang ada pada aplikasi media sosial seperti facebook, instagram dan lainnya pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. sesuai hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 4.2 selanjutnya hasil konversi ke metode *Direct Rating Method (DRM)* diperoleh nilai sebesar 16.8

Variabel Behavioral

 Tabel 4. Tabel Perhitungan Variabel Behavioral dan konversi *Direct Rating Method(DRM)*

Atribut	Bobot	Jumlah Responden
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	3
Setuju	4	9
Setuju sekali	5	18
Total		30
Process		4.5
DRM Conversion		18

Berdasarkan tabel 4 untuk perhitungan variabel behavioral, yaitu merupakan variabel yang berhubungan sikap atau perilaku dari peserta dengan penyampaian materi pengabdian yang penyampainnya menggunakan teknologi Zoom Meeting kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 4.5 dan selanjutnya dikonversi dengan metode *Direct Rating Method* diperoleh nilai sebesar 18.00

Variabel Manfaat

 Tabel 5. Tabel Perhitungan Variabel Manfaat dan konversi *Direct Rating Method(DRM)*

Atribut	Bobot	Jumlah Responden
Sangat tidak setuju	1	0
Tidak setuju	2	0
Cukup setuju	3	3
Setuju	4	3

Setuju sekali	5	24
Total		30
Process		4.7
DRM Conversion		18.8

Berdasarkan tabel 5, variabel manfaat adalah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan respon balik dari peserta, apakah kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada mereka sebagai peserta pengabdian kepada masyarakat dan seberapa besarnya manfaat yang dapat dirasakan sebagai peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sebesar 4.7 dan dikonversi kedalam metode *Direct Rating Method* diperoleh nilai sebesar 18.8.

Untuk mengetahui keseluruhan hasil dari lima variabel tersebut, dilakukan penjumlahan seluruh nilai dengan metode *Direct Rating Method* (DRM) diperoleh nilai total sebesar 89.6, hal ini memberikan kesimpulan bahwa nilai yang diperoleh memberikan nilai Baik Sekali sesuai tabel 6. Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi dan dampak yang baik sekali bagi anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug.

Tabel 6. Nilai Skala *Direct Rating Method* (DRM)

Rentang Skala	Nilai	Kategori
0-20		Sangat Buruk
20-40		Buruk
40-60		Cukup baik
60-80		Baik
80-100	89.60	Baik Sekali

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Selama pandemi covid 19 ini pembelajaran dilaksanakan daring atau pembelajaran jarak jauh. Perlunya adanya pengetahuan mengenai teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya penerapan teknologi informasi para Anggota Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dapat belajar Bersama baik pengetahuan umum maupun agama. Berdiskusi dan mengeluarkan opini untuk melatih keberanian dan mencari solusi terbaik bagi setiap permasalahan yang dihadapi.

Saran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini masih perlu di lanjutkan ke tahap pembelajaran dalam pembuatan aplikasi untuk merancang sistem Forum Group Discussion agar para Anggota Ikatan pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug dapat berdiskusi secara daring dan mengeluarkan opini untuk melatih keberanian dan mencari solusi terbaik bagi setiap permasalahan yang dihadapi. Pihak Anggota Ikatan pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Ciledug mengharapkan keberlanjutan PM untuk pembelajaran dan pelatihan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, W. R., Ariyanto, S. R., Hadi, B. S., Yandi, M., & Pratama. (2022). *Pendidikan jarak jauh di smk dan kendalanya selama pandemi covid-19*. 07(Lmic), 247–253.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129.

- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Haryanti, T., Nurmalasari, N., Frieyadie, F., Handayani, R. I., & Kristiana, T. (2021). Pemanfaatan TIK Berbasis E-Museum Dalam Menarik Minat Pengunjung Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.33480/ABDIMAS.V3I1.2208>
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V1I2.1956>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Syafriaedi, N. (2020). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 1–8. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/al-aulia/article/view/187>
- Zam, E. M. (2021). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.51878/EDUTECH.V1I1.176>